

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani adalah pendidikan yang menggunakan aktivitas sebagai media utama untuk mencapai tujuan, bentuk-bentuk aktivitas fisik yang digunakan oleh siswa adalah bentuk gerak olahraga sehingga kurikulum pendidikan jasmani disekolah memuat cabang-cabang olahraga.

Pada dasarnya tujuan penjas disini adalah untuk memperkaya bentuk-bentuk gerak jasmani anak dan juga melatih fisik sekaligus pengembangan kreatifitas anak.

Pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting dalam mengintensifkan penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana. Pembekalan pengalaman belajar melalui proses pembelajaran pendidikan jasmani dengan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, tehnik dan strategi permainan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, kejujuran, kerjasama, rela berkorban, dan lain-lain). Pelaksanaannya bukan melalui pengajaran di dalam kelas yang bersifat kajian teoritis, namun melibatkan unsur fisik, mental, intelektual, emosional dan sosial.

Proses kegiatan belajar mengajar merupakan suatu aktivitas yang bertujuan mengarahkan siswa pada perubahan tingkah laku yang diinginkan. Pengertian ini

cukup simpel dan sederhana, akan tetapi bila pengertian ini ditelaah lebih jauh dan mendasar, maka akan terlihat lebih rumit dan begitu kompleksnya sehingga lebih dituntut dalam pengelolaan pembelajaran itu sendiri. Hal tersebut bisa dipahami karena mengarahkan siswa menuju sebuah perubahan dan merupakan suatu pekerjaan yang berat. Pekerjaan ini membutuhkan suatu perencanaan yang mantap, berkesinambungan serta cara penerapan yang baik kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengalami perubahan seperti yang diinginkan.

Disinilah pentingnya peranan seorang guru dalam proses belajar siswa. Sebagaimana Slameto (2010:37) mengemukakan : “Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan”. Namun dalam kenyataannya masih banyak para guru pendidikan jasmani yang masih terbatas dalam mengajarkan pembelajaran praktek pendidikan jasmani dikarenakan berbagai macam keterbatasan dalam menyediakan sarana untuk penunjang dalam mata pelajaran pendidikan jasmani, sehingga kadang-kadang pembelajaran pendidikan jasmani hanya dilaksanakan secara teori saja dan tidak seperti yang kita harapkan.

Jika kita telusuri lebih dalam mengenai pelaksanaan pembelajaran tenis meja dalam kurikulum KTSP dalam bidang studi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) khususnya kelas VIII dimana pelaksanaannya harus dilakukan melalui praktek bukan hanya teori, yakni mempraktekkan tehnik-tehnik dasar dalam pelaksanaan pembelajaran tenis meja, maka di sini siswa di tuntut agar dapat melakukan tehnik-tehnik dasar *forehand Drive* sesuai dengan KKM yang ada di sekolah tersebut, adapun tehnik-tehnik

dasar dalam *forehand Drive* yaitu: Sikap Permulaan, Sikap Perkenaan, dan Sikap Akhir.

Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran tenis meja tersebut disini juga sangat dibutuhkan sarana dan prasarana yang cukup untuk melakukan pembelajaran Tenis Meja, sedangkan dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 8 Binjai bahwa sarana dan prasarana disekolah tersebut masih kurang memadai, seperti yang telah dilihat oleh peneliti bahwa disekolah tersebut hanya menyediakan meja saja, sedangkan untuk bet dan bola sisiwa dianjurkan untuk membawa sendiri.

Dari Keterangan beberapa siswa hasil wawancara bersama peneliti dapat disimpulkan bahwa, kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani yang berlangsung di SMP Negeri 8 Binjai T.A.2013/2014 guru masih menjadi pusat pembelajaran dan kurang melibatkan peran siswa secara aktif, dengan kecenderungan mendengarkan dan mengaplikasikan apa yang disampaikan oleh guru pendidikan jasmani, sehingga mengakibatkan proses pembelajaran yang berlangsung kurang dipahami oleh siswa secara optimal. Kurangnya partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani akan berakibat menurunnya tingkat keberhasilan siswa dalam belajar.

Oleh karena itu diperlukan suatu tindakan yang mampu melibatkan peran aktif siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, dengan cara meningkatkan variasi gaya mengajar yang digunakan oleh guru pendidikan jasmani dalam mengajar siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan observasi peneliti yang dilakukan di SMP Negeri 8 Binjai pada pembelajaran tenis meja siswa kelas VIII melalui hasil pemantauan dilapangan siswa kelas VIII masih mengalami kesulitan dalam melakukan teknik *forehand* dalam pembelajaran Tenis Meja, khususnya teknik dasar *Forehand Drive* , dari 32 siswa terdapat 12 siswa yang telah mencapai KKM ketuntasan belajar atau sekitar 37.5% dari jumlah keseluruhan yang dinyatakan mencapai ketuntasan belajar. Sedangkan sekitar 20 siswa atau 62.5% yang tidak mencapai ketuntasan hasil belajar pada materi tenis meja terutama pada sub pokok bahasan *Forehand Drive*.

Adapun yang menjadi penyebab dalam kesukaran belajar siswa dapat bersumber dari faktor eksternal dan internal. Faktor *Internal* atau dari dalam diri individu dapat berupa kurangnya motivasi atau *antusiasme* terhadap pelajaran tersebut, sedangkan faktor *Eksternal* disini dapat berupa materi, metode atau media yang digunakan guru yang tidak dapat membangkitkan semangat siswa untuk aktif dalam mengikuti pelajaran tersebut. Oleh kerenanya dibutuhkan suatu tindakan yang mampu meningkatkan keikut sertaan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Menurut peneliti, melihat kondisi tersebut perlu adanya solusi yang tepat dalam menyikapi masalah proses pembelajaran penjas di SMP Negeri 8 Binjai T.A.2013/2014, terutama pada materi tenis meja. Dalam hal ini, salah satu *alternatif* yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut adalah

dengan menggunakan variasi pembelajaran, adapun variasi pembelajaran tersebut adalah: 1. Memantulkan Bola Kedinding 2. Memukul Bola Dengan Menggunakan Meja 3. Memantulkan Bola Kedalam Lingkaran, Melalui variasi pembelajaran ini diharapkan dapat mengatasi masalah belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmanai terutama dalam pembelajaran tenis meja dalam hal gerak *Forehand Drive* siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Binjai

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik mengadakan penelitian tindakan kelas yang berjudul **“Upaya Peningkatan Hasil Belajar *Forehand Drive* Dalam Permainan Tenis Meja Melalui Variasi Pembelajaran Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Binjai Tahun Ajaran 2013/2014.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas ada beberapa masalah yang berkaitan dengan hasil belajar siswa. Adapun masalah tersebut yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang menjadi masalah sehingga pembelajaran *Forehand Drive* dalam permainan tenis meja tidak optimal disekolah SMP Negeri 8 Binjai.
2. Pemanfaatan Variasi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar *Forehand Drive* dalam permainan tenis meja siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Binjai T.A.2013/2014.

C. Pembatasan Masalah

Karena hasil yang diteliti dan identifikasi cukup luas, maka perlu ditentukan pembatasan masalah. Dalam hal ini peneliti membahas hal yang pokok saja guna untuk mempertegas sasaran yang ingin dicapai yaitu : Pemanfaatan variasi pembelajaran dalam memperbaiki proses pembelajaran *Forehand Drive* tenis meja siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Binjai T.A.2013/2014.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti dapat merumuskan masalah yang akan diteliti yakni : Apakah pemanfaatan variasi pembelajaran dapat memperbaiki proses pembelajaran *Forehand Drive* tenis meja siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Binjai T.A.2013/2014.

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yakni : Untuk mengetahui perubahan proses pembelajaran *Forehand Drive* tenis meja melalui penerapan Variasi pembelajaran bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Binjai T.A.2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bahan masukan bagi guru pendidikan jasmani agar dapat memperbaiki proses pembelajaran gerak tenis meja.
2. Dapat menjadi bahan masukan bagi pembaca atau peneliti lain terkait dengan pembelajaran tenis meja.
3. Meningkatkan penguasaan tehnik dasar *Forehand Drive* tenis meja dalam mengatasi kesukaran belajar melalui pemanfaatan variasi pembelajaran.
4. Menambah wawasan bagi peneliti tentang pemanfaatan variasi pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar tenis meja